

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasadapat diterapkan di desa Khepong jaya Kecamatan Padang cermin. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, mulai dari pertanian, ekonomi kreatif, industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi Kelurahan tersebut dapat dikenalkan diluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada Kelurahan tersebut.

UMKM Cilok Tamong adalah salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya logo usaha, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi informasi seperti bagaimana cara penggunaan serta pemasaran produk menggunakan Sosial media sebagai salah satu prantara sebuah usaha memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu membuat digital marketing, membuatkan nama usaha, memberikan pelatihan terkait cara pengelolaan, penggunaan sosial media guna mempromosikan produk yang akan dijual melalui postingan dan iklan di instagram guna memasarkan produk ke masyarakat luas dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum desa Khepong jaya, Padang cermin. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Desa Khepong jaya, Padang cermin. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti. Berdasarkan ketetapan administrasi wilayah di Kabupaten Pesawaran, Desa Khepong Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Cermin, Provinsi Lampung. Desa Khepong Jaya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara: Desa Padang Cermin, Kecamatan Padang Cermin.
- Sebelah Selatan: Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin.
- Sebelah Barat: Desa Hanau Berak, Kecamatan Padang Cermin.
- Sebelah Timur: Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin.

Desa Khepong Jaya memiliki luas 6,25 km² dan terdiri dari beberapa dusun serta RT. Nama "Khepong Jaya" mencerminkan harapan akan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berkembang.

Mayoritas penduduk desa ini beragama Islam dan dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang suku yang beragam, terutama suku Jawa dan Lampung. Kehidupan sosial masyarakat masih sangat erat, yang tercermin dalam berbagai kegiatan perkumpulan rutin, terutama dalam bidang keagamaan dan pelestarian budaya lokal.

Sebagian besar wilayah desa merupakan lahan pertanian dan perkebunan, sehingga mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, peternak, serta pelaku usaha kecil dan menengah

(UMKM). Potensi ekonomi desa terus berkembang dengan adanya inovasi dalam pengelolaan hasil pertanian serta peningkatan keterampilan wirausaha masyarakat setempat.

Perkembangan Desa Khepong Jaya dapat dikatakan cukup aktif, ditandai dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan. Hal ini didukung oleh pemerintah desa, kelompok PKK, KWT, serta partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi yang turut berkontribusi dalam memajukan



Gambar 1.1 Peta Desa Khepong jaya

Peta pada Desa Khepong jaya menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Kelurahan Rejomulyo memiliki 5 Dusun dan 6 RT. Fasilitas pendidikan Desa Khepong jaya diantaranya yaitu 1 PAUD dan 1 SD. Terdapat 2 masjid dan 1 musholla yang dimiliki oleh Desa Khepong jaya, namun cenderung tersebar hanya di dusun 2-4. Pada wilayah tersebut terdapat 1 masjid dan musholla yang berdekatan, sedangkan pada dusun 4 hanya memiliki 1 masjid. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan bulu tangkis,. Selain itu terdapat fasilitas umum lain seperti Posyandu

Desa Khepong jaya memiliki visi dan misi yaitu:

1. Visi

Menuju desa khepong jaya sejahtera, maju, dan bermartabat

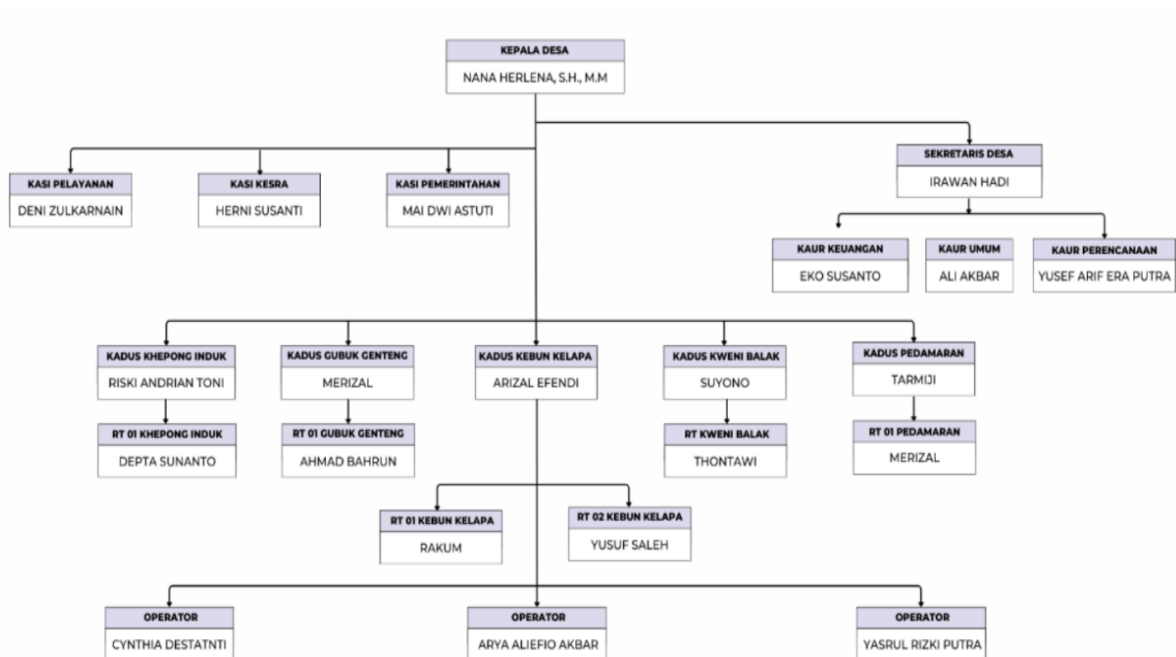
2. Misi

1. Perbaikan dan peningkatan jalan desa, jalan lingkungan, jembatan drainase, talud.
2. Meningkatkan layanan ketersediaan air irigasi dan pemerataan volume yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Desa khepong jaya di Padang cermin, Pesawaran, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Khepong jaya mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Potensi Wisata : Jika ada lokasi-lokasi yang memiliki keindahan alam atau kekayaan budaya, pengembangan sektor pariwisata bisa menjadi pilihan. Pengembangan wisata alam, budaya lokal, atau even-event tradisional dapat menarik pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UKM berkembang.

5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan..



Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan Desa Khepong jaya

1.3 Profil UMKM

Salah satu UMKM yang berada di Desa khepong jaya adalah Cilok Tamong

Nama Pemilik	: Riski Andriantoni
Nama Usaha	: Cilok Tamong
Alamat	: Jl. Padang cermin,dusun khepong induk desa khepong jaya, pesawaran
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Produk olahan cilok
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	2022
Produk yang ditawarkan	: cilok
No. Telepon/hp	:083867719661

1.4 Rumusan Masalah

UMKM Cilok Tamong memiliki kendala dalam memasarkan produk dan juga keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

1. Mencari cara efektif untuk memperkenalkan UMKM melalui Platform Website: Mengidentifikasi metode pembuatan dan pengelolaan website yang dapat meningkatkan visibilitas serta aksesibilitas produk atau jasa UMKM secara luas.
2. Mengembangkan visual desain yang menarik bagi pelaku usaha: Merancang visual branding yang atraktif dan relevan untuk mendukung daya tarik produk atau layanan UMKM, sehingga dapat menarik perhatian konsumen.
3. Mengoptimalkan penggunaan Instagram, Facebook, dan whatsapp bussines untuk memperluas jangkauan produk: Menyusun strategi pemasaran yang efektif di platform media sosial seperti Instagram dan Facebook agar produk UMKM lebih dikenal dan mudah diakses oleh masyarakat umum.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Khepong jaya yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d) Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi desa

- a) Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Khepong jaya.
- b) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- c) Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.